ABSTRAK

Skripsi dengan judul " Analisis Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Fisika Pada Materi Gerak Lurus Berubah Beraturan Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Tulungagung" ini ditulis oleh Fitriani, NIM. 12211193098, Jurusan Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Nani Sunarmi. S.Si.,M.Sc.

Kata Kunci: Analisis Kreativitas, Pemecahan Masalah Fisika, Gerak Lurus Berubah Beraturan.

Banyak dijumpai pada pembelajaran di sekolah guru terbiasa memberikan contoh soal terlebih dahulu sebelum memberikan tes kepada siswa. Hal tersebut diharapkan menimbulkan keingintahuan siswa tetapi seringkali siswa akan kesulitan jika diberikan soal dengan bentuk yang berbeda. Selain itu juga keaktifan siswa yang masih rendah, dimana banyak yang beranggapan bahwa mata pelajaran fisika adalah suatu pelajaran yang sulit dan membosankan. Penyebabnya siswa kesulitan dalam perhitungan dan penghapalan rumus serta merasa sulit dan kurang percaya diri untuk mengungkapkan ide. Disamping itu juga siswa cenderung kurang memahami dalam memecahkan masalah. Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas guru untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar siswa berlangsung. Dalam prosesnya kegiatan pembelajaran dilakukan untuk menjadikan siswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan berpikir dalam memahami dan menggali konsep untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya kegiatan berpikir kreatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam memecahkan masalah Fisika pada materi Gerak Lurus Berubah Beraturan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengambilan data dari 28 siswa kelas VIII A menurut hasil tes tulis siswa dan diambil 6 siswa dengan 3 kriteria kemampuan siswa yaitu tinggi, sedang, dan rendah setiap masing-masing kriteria terdapat 2 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1.Tingkat kreativitas siswa dengan kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah fisika ada pada tingkat yang berbeda yang pertama berada pada tingkat 1 (kurang kreatif). Komponen indikator yang hanya dipenuhi siswa yaitu kefasihan. Sedangkan yang kedua berada pada tingkat 3 (kreatif) dimana siswa tersebut mampu mencapai komponen indikator kefasihan dan fleksibilitas atau kefasihan dan kebaruan. 2. Tingkat kreativitas siswa dengan kemampuan sedang dalam memecahkan masalah fisika berada pada tingkat yang sama yang pertama pada tingkat 1 (kurang kreatif). Komponen indikator yang hanya dipenuhi siswa yaitu kefasihan. Sedangkan yang kedua juga berada pada tingkat 1 (kurang kreatif) dimana siswa tersebut hanya mampu memenuhi indikator kefasihan. 3. Tingkat kreativitas siswa dengan kemampuan

rendah dalam memecahkan masalah fisika ada pada tingkat yang berbeda yang pertama berada pada tingkat 1 (kurang kreatif). Komponen indikator yang hanya dipenuhi siswa yaitu kefasihan. Sedangkan yang kedua berada pada tingkat 0 (tidak kreatif) dimana siswa tersebut tidak mampu mencapai ketiga komponen indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

ABSTRACT

This thesis with the title "Analysis of Student Creativity in Solving Physics Problems in Class VIII Uniformly Changed Straight Motion at MTs Negeri 3 Tulungagung" was written by Fitriani, NIM. 12211193098, Department of Tadris Physics, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Tulungagung State Islamic Institute, supervisor Nani Sunarmi. S.Si.,M.Sc.

Keywords: Creativity Analysis, Physics Problem Solving, Alternating Straight Motion.

Often found in learning in schools, teachers are used to giving sample questions first before giving tests to students. It is hoped that this will arouse students' curiosity, but students will often find it difficult if they are given questions in different forms. Besides that, the activity of students is still low, where many think that physics is a difficult and boring subject. The reason is that students have difficulty in calculating and memorizing formulas and find it difficult and lack confidence to express ideas. Besides that, students also tend to lack understanding in solving problems. Learning activities are teacher activities to create conditions that allow student learning to take place. In the process learning activities are carried out to make students motivated to carry out thinking activities in understanding and exploring concepts to achieve learning objectives, one of which is creative thinking activities. The purpose of this research is to describe the creativity of students with high, medium, and low abilities in solving physics problems in the subject of Alternating Straight Motion.

This study uses a qualitative approach with a case study type of research. Data were collected from 28 students in class VIII A according to the results of the students' written test and 6 students were taken with 3 criteria for student ability, namely high, medium and low for each of the criteria, there were 2 students. Data collection techniques using tests and interviews. The data analysis technique used is qualitative data analysis with data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed: 1. The level of creativity of students with high abilities in solving physics problems is at a different level, the first is at level 1 (less creative). The indicator component that is only fulfilled by students is fluency. While the second is at level 3 (creative) where the student is able to achieve the component indicators of fluency and flexibility or fluency and novelty. 2. The level of creativity of students with moderate abilities in solving physics problems is at the same level as the first at level 1 (less creative). The indicator component that is only fulfilled by students is fluency. While the second is also at level 1 (less creative) where the student is only able to meet fluency indicators. 3. The level of creativity of students with low ability in solving physics problems is at a different level, the first is at level 1 (less creative). The indicator component that is only fulfilled by students is fluency. While the second is at level 0 (not creative) where the student is unable to achieve the three components of fluency, flexibility and novelty indicators.

ملخص

الأطروحة بعنوان "تحليل إبداع الطلاب في حل مشاكل الفيزياء في الفصل الثامن الحركة المستقيمة المتغيرة بشكل موحد في MTs Negeri 3 Tulungagung" كتبها Fitriani، NIM. 12211193098 ، قسم فيزياء تدريس ، كلية التربية وعلوم التدريس ، المعهد الإسلامي بولاية تولونغاغونغ ، المشرف على ناني سونارمي. إس سي ، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: تحليل الإبداع ، حل مشاكل الفيزياء ، الحركة المستقيمة المتناوبة.

غالبًا ما يتواجد المعلمون في التعلم في المدارس ، وقد اعتاد المعلمون على إعطاء عينة من الأسئلة أولاً قبل إجراء الاختبارات للطلاب. من المأمول أن يثير هذا فضول الطلاب ، لكن الطلاب سيجدون صعوبة في كثير من الأحيان إذا تم توجيه أسئلة لهم بأشكال مختلفة. إلى جانب ذلك ، لا يزال نشاط الطلاب منخفضًا ، حيث يعتقد الكثيرون أن الفيزياء مادة صعبة ومملة. والسبب هو أن الطلاب يجدون صعوبة في حساب الصيغ وحفظها ويجدون صعوبة ويفتقرون إلى الثقة في التعبير عن الأفكار. إلى جانب ذلك ، يميل الطلاب أيضًا إلى الافتقار إلى الفهم في حل المشكلات. أنشطة التعلم هي أنشطة المعلم لخلق الظروف التي تسمح بتعلم الطلاب. يتم تنفيذ أنشطة التعلم في العملية لتحفيز الطلاب على القيام بأنشطة التفكير في فهم واستكشاف المفاهيم لتحقيق أهداف التعلم ، ومن بينها أنشطة التفكير الإبداعي. الغرض من هذا البحث هو وصف إبداع الطلاب ذوي القدرات العالية والمتوسطة والمنخفضة في حل مشاكل الفيزياء في موضوع الحركة المستقيمة المتناوبة.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع نوع دراسة حالة من البحث. تم جمع البيانات من 28 طالبًا في الفصل الثامن أ وفقًا لنتائج الاختبار الكتابي للطالب وتم أخذ 6 طلاب مع 3 معايير لقدرة الطالب وهي عالية ومتوسطة ومنخفضة لكل معيار ، وكان هناك طالبان. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات والمقابلات. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات النوعية مع خطوات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وأظهرت النتائج: 1. أن مستوى إبداع الطلاب ذوي القدرات العالية في حل مسائل الفيزياء يختلف عن المستوى الأول (المستوى الأول) (أقل إبداعًا). عنصر المؤشر الذي يحققه الطلاب فقط هو الطلاقة. بينما الثاني في المستوى 3 (إبداعي) حيث يكون الطالب قادرًا على تحقيق مؤشر مكونات الطلاقة والمرونة أو الطلاقة والجدة. 2. يكون مستوى إبداع الطلاب ذوي القدرات المتوسطة في حل المشكلات الفيزيائية على نفس المستوى الأول عند المستوى الأول (أقل إبداعًا). عنصر المؤشر الذي يحققه الطلاب فقط هو الطلاقة. بينما يكون المستوى الثاني أيضًا في المستوى 1 (أقل إبداعًا) حيث يكون الطالب قادرًا فقط على تلبية مؤشرات الطلاقة. 3. إن مستوى إبداع الطلاب ذوي القدرة المنخفضة في حل المشكلات الفيزيائية على مستوى مختلف ، الأول عند المستوى 1 (أقل إبداعًا). عنصر المؤشر الذي يحققه الطلاب فقط هو الطلاقة. بينما الثاني في المستوى 0 (غير إبداعي) حيث لا يتمكن الطالب من تحقيق المكونات الثلاثة لمؤشرات الطلاقة والمرونة والجدة.